



UPACARA PERSEMBAHAN BUNGA UNTUK PAHLAWAN NASIONAL

Upacara persembahan bunga untuk pahlawan nasional yang gugur diadakan di Lapangan Tian'anmen untuk memperingati Hari Martir di Beijing, Tiongkok, Jumat (30/9).

AS-Korsel-Jepang Gelar Latihan Menangkal Kapal Selam Korut

Korsel, AS dan Jepang meluncurkan latihan anti-kapal selam pertama dalam lima tahun.

SEOUL(IM) - Kapal perang Korea Selatan (Korsel), Amerika Serikat (AS), dan Jepang meluncurkan latihan antikapal selam pertama dalam lima tahun pada Jumat (30/9). Korea Utara (Korut) sebelumnya memperbarui uji coba rudal balistik sebagai tanggapan nyata terhadap pelatihan bilateral antara AS dan Korsel.

Pelatihan trilateral selama satu hari ini dilakukan di lepas pantai timur Semenanjung

Korea. Pernyataan Angkatan Laut Korsel mengatakan, latihan ini dimaksudkan untuk mengatasi dorongan Korut untuk meningkatkan kemampuannya menembakkan rudal dari kapal selam.

Korut telah membangun kapal selam yang lebih besar termasuk yang bertenaga nuklir dan menguji rudal canggih yang dapat ditembakkan dalam beberapa tahun terakhir. Kemajuan ini menjadi perkem-

angan yang mengkhawatirkan bagi para pesaingnya karena lebih sulit untuk mendeteksi rudal yang diluncurkan di bawah air terlebih dahulu.

Untuk mengatasi kekhawatiran yang ada, latihan terbaru itu melibatkan kapal induk bertenaga nuklir USS Ronald Reagan serta kapal perusak AS, Korsel, dan Jepang. Selama pelatihan, menurut media setempat, kapal Angkatan Laut dari tiga negara akan mencari dan melacak kapal selam bertenaga nuklir AS yang menyamar sebagai kapal selam Korut sambil bertukar informasi terkait.

"Kami akan menanggapi dengan menetralkan segala bentuk provokasi Korea Utara dengan cara yang luar biasa dan tegas," kata Komandan Pasukan Ang-

katan Laut Korsel Kapten Cho Chung-ho yang ambil bagian dalam pelatihan tersebut.

Selain rudal yang diluncurkan dari kapal selam, Pyongyang juga memiliki berbagai rudal berkemampuan nuklir yang ditempatkan di Washington, Seoul, Tokyo dalam jarak serang. Tahun ini, Korut telah melakukan sejumlah rekor uji coba rudal karena menolak untuk melanjutkan diplomasi nuklir yang telah lama terhenti dengan AS.

Pelatihan tiga negara ini juga dilakukan ketika Korsel dan Jepang sedang berusaha untuk memperbaiki hubungan yang kacau karena sejarah dan perselisihan perdagangan. Kedua negara Asia bersamasama menjadi tuan rumah bagi

80 ribu tentara AS.

Awal pekan ini, Reagan mengambil bagian dalam latihan bersama AS-Korsel di dekat semenanjung itu. Moment ini merupakan latihan bilateral pertama yang melibatkan kapal induk AS sejak 2017.

Sedangkan uji coba rudal terbaru Korut terjadi pada Kamis (29/9), beberapa jam setelah Wakil Presiden AS Kamala Harris meninggalkan Korsel. Selama kunjungannya ke Zona Demilitarisasi yang memisahkan kedua Korea, Harris membandingkan kondisi kedua negara. "Di Selatan, kita melihat demokrasi yang berkembang pesat. Di Utara, kita melihat kediktatoran brutal," ujarnya. ● tom

Ratu Denmark Margrethe II Cabut Gelar Kerajaan Empat Cucunya

KOPENHAGEN(IM) - Ratu Margrethe II dari Denmark telah mengumumkan niatnya untuk mencopot gelar kerajaan dari empat cucunya. Keputusan yang diumumkan dalam sebuah pernyataan istana kerajaan pada Kamis, (29/9) itu telah mengejutkan banyak pihak.

Dalam keputusan itu, anak-anak dari putra kedua Ratu, Pangeran Joachim, tidak akan lagi memiliki gelar pangeran atau putri, atau gelar Yang Mulia.

Perubahan gelar akan berlaku untuk Pangeran Nikolai, (23), Pangeran Felix, (20), Pangeran Henrik, (13), dan Putri Athena, (10), yang mulai 1 Januari 2021, akan menggunakan gelar Count dan Countess of Monpezat mereka.

Sementara gelar yang digunakan cucu Ratu sampai sekarang "akan berhenti digunakan", pernyataan itu mencatat bahwa keempat cucu itu "mempertahankan tempat mereka dalam urutan suksesi". Mereka saat ini berada di urutan ketujuh hingga 10 dalam garis suksesi Kerajaan Denmark.

Menurut istana Denmark, keputusan Ratu dibuat setelah menyaksikan perubahan serupa dengan monarki lain, dengan istana menyatakan bahwa keputusan itu "sejalan dengan penyesuaian serupa yang dilakukan rumah kerajaan lain dalam berbagai cara dalam beberapa tahun terakhir". Istana juga mencatat bahwa Ratu Margrethe II berharap keempat cucunya dapat menjalani kehidupan yang tidak ditentukan oleh gelar kerajaan mereka sebagai akibat dari keputusan tersebut.

"Dengan keputusannya, Yang Mulia Ratu ingin menciptakan kerangka kerja bagi keempat cucu untuk dapat membentuk kehidupan mereka sendiri ke tingkat yang jauh lebih besar tanpa dibatasi oleh pertimbangan dan tugas khusus yang berafiliasi formal dengan Royal House of Denmark, sebagai institusi yang terlibat," bunyi pernyataan itu, sebagaimana dilansir Independent.

Namun, keputusan itu tidak akan berdampak pada empat anak Putra Mahkota

Frederik dan istrinya Putri Mahkota Mary: Pangeran Christian, (16), Putri Isabella, (15), dan si kembar Pangeran Vincent dan Putri Josephine, (11), yang akan terus memegang gelar kerajaan.

Setelah pengumuman tersebut, Alexandra, Countess of Frederiksborg, ibu dari Pangeran Nikolai dan Pangeran Felix, dan mantan istri Pangeran Joachim, mengungkapkan kebingungan dan keterkejutan atas keputusan tersebut.

"Kami semua bingung dengan keputusan itu. Kami sedih dan shock," kata Alexandra dalam sebuah pernyataan dari penasihat persnya untuk majalah Denmark Se og Hor, menurut People.

"Ini datang tiba-tiba seperti sambaran petir. Anak-anak merasa dikucilkan. Mereka tidak dapat memahami mengapa identitas mereka diambil dari mereka."

Pangeran Joachim memiliki dua anak, Pangeran Henrik, (13), dan Putri Athena, (10), dari Putri Marie, yang dinikahinya pada 2008.

Keputusan Ratu Margrethe dari Denmark muncul setelah keputusan serupa oleh Raja Swedia Carl XVI Gustaf, yang mengumumkan pada Oktober 2019 bahwa anak-anak Putri Madeleine dan Chris O'Neill, serta Pangeran Carl Philip dan Putri Sofia, akan kehilangan gelar Yang Mulia mereka.

Pada saat itu, istana kerajaan Swedia juga mengumumkan lima cucu Raja tidak lagi diharapkan untuk melakukan tugas resmi kerajaan.

Keputusan istana Denmark muncul di tengah spekulasi yang sedang berlangsung tentang apakah Raja Charles III akan memberikan gelar kerajaan kepada cucu-cucunya, Archie dan Lilibet, putra dan putri Pangeran Harry dan Meghan Markle.

Di situs web keluarga kerajaan, anak-anak Duke dan Duchess masih disebut sebagai "Master Archie Mountbatten-Windsor" dan "Miss Lilibet Mountbatten-Windsor," meskipun ada Surat Paten yang dikeluarkan oleh Raja George V pada 1917 yang menyatakan bahwa cucu dari seorang raja Inggris bisa jadi pangeran atau putri. ●gul

Sebuah Virus Sebabkan Ratusan Ribu Sapi dan Kerbau Mati di India

NEW DELHI(IM) - Sebuah penyakit yang disebabkan virus telah membunuh hampir 100 ribu sapi dan kerbau di India dan membuat lebih dari 2 juta lainnya sakit. Wabah ini telah memicu hilangnya pendapatan yang menghancurkan bagi peternak sapi karena menyebabkan penurunan produksi susu, hewan kurus, dan masalah kelahiran, bahkan kematian.

Kantor berita Press Trust of India melaporkan, virus tersebut telah menyebar ke setidaknya 15 negara bagian dengan jumlah kematian sapi dan kerbau hampir dua kali lipat dalam tiga minggu.

Penyakit yang disebut penyakit kulit berbenjol ini disebarkan oleh serangga yang meminum darah seperti nyamuk dan kutu. Sapi dan kerbau yang terinfeksi demam dan timbul benjolan di kulitnya.

Pakar kebijakan pertanian di kota Chandigarh utara Devinder Sharma menyatakan, penularan yang menyebar di antara sapi memiliki dampak yang tidak proporsional pada peternak kecil. Banyak dari mereka telah melindugi diri dari guncangan perubahan iklim dengan memelihara sapi untuk diambil susunya.

"Ini adalah masalah yang serius dan serius dan ini penyakit telah berkembang sejak beberapa tahun terakhir," kata Sharma.

Sharma menyatakan, angka pemerintah kemungkinan kurang dari jumlah kematian sebenarnya dari penyakit tersebut. Kasus pertama di Asia Selatan terdeteksi pada 2019 dan sejak itu menyebar ke India, Cina, dan Nepal. Penyakit ini pertama kali direkam di Zambia pada 1929 dan telah meluas melalui Afrika dan baru-baru ini ke beberapa bagian Eropa.

Susu adalah salah satu komoditas pertanian terbesar di India, menurut data pemerintah pusat, industri itu mempekerjakan 80 juta orang dan menyumbang lima persen dari ekonominya. India juga adalah produsen susu terbesar di dunia, membuat lebih dari seperlima dari produksi global. Untuk mencoba dan melindungi industri, pihak berwenang memvaksin sapi sehat menggunakan suntikan yang dirancang untuk penyakit serupa. Sementara upaya sedang dilakukan untuk mengembangkan vaksin yang lebih efektif.

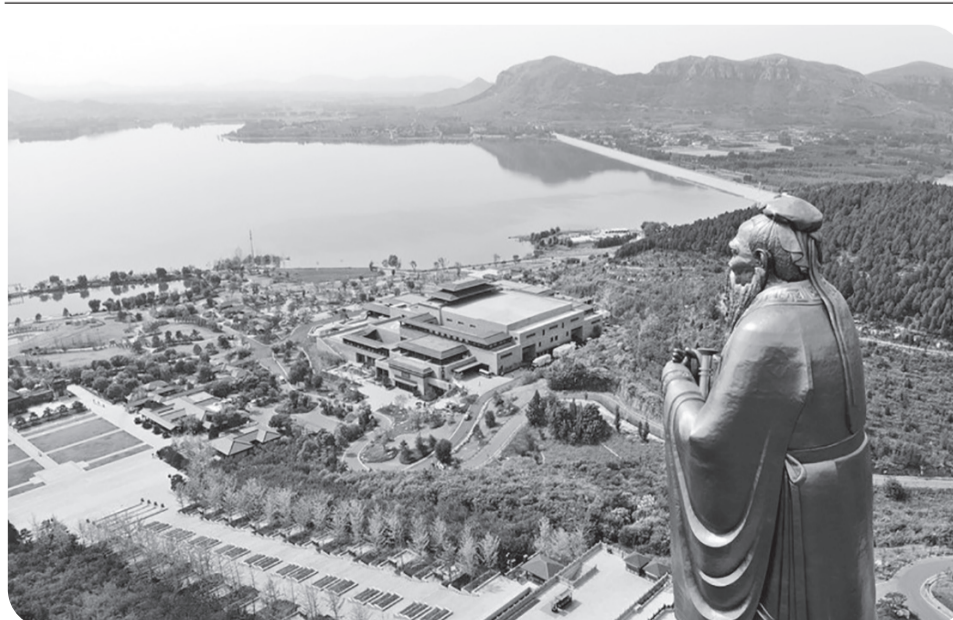
Negara bagian Rajasthan Barat telah mengalami dampak terburuk, 60.000 ternak mati dan hampir 1,4 juta jatuh sakit. "Penyakit ini menular. Sekarang bergeser dari barat ke timur," kata direktur di Departemen Peternakan negara bagian Raj-

asthan Narendra Mohan Singh.

Perbatasan negara bagian Uttar Pradesh, perdagangan dan pergerakan ternak dengan negara bagian tetangga telah dibatasi. Namun peternak seperti Amarnath Sharma di desa Milkpur mengatakan, mereka dibiarkan dalam kegelapan. Sebanyak tiga dari lima sapi Sharma sakit, meskipun dia telah mendengar tentang penyakit virus, dia tidak tahu bagaimana membantu ternaknya. "Jika hewan-hewan ini tidak mendapatkan pengobatan, mereka akan mati," katanya.

Sementara itu, sebuah studi tentang susunan genetik virus penyakit kulit berbenjol menemukan itu sangat berbeda dari versi sebelumnya. Virus berevolusi sepanjang waktu dan tidak semua perubahan ini berbahaya bagi kesehatan.

Namun, ilmuwan di Institute of Genomics and Integrative Biology di New Delhi Vinod Scaria menyatakan, penelitian tersebut mengungkapkan perlunya pemantauan dan pelacakan penyakit secara terus-menerus. Hingga saat ini masih tidak jelas bagaimana virus berevolusi dalam dua tahun terakhir. "Jika Anda memiliki pengawasan terus menerus, Anda akan siap," katanya. ● ans



FESTIVAL BUDAYA KONFUSIUS INTERNASIONAL

Foto udara yang diambil pada 27 September 2022 menunjukkan lokasi Festival Budaya Konfusius Internasional China (Qufu) 2022 dan Forum Nishan Kedelapan tentang Peradaban Dunia di Qufu, tempat kelahiran Konfusius, di Provinsi Shandong, Tiongkok.

Rusia Minta PBB Desak Barat Cabut Sanksi Ekspor Pupuk

MOSKOW (IM) - Pemerintah Rusia meminta PBB mendesak Barat mencabut pembatasan dari operasi yang berkaitan dengan ekspor pupuk asal negara tersebut. Moskow pun menyerukan agar sanksi terhadap Bank Pertanian Rusia (Rosselkhozbank) yang menangani sebagian besar transaksi terkait sektor pertanian turut dicabut.

Juru bicara Kementerian Luar Negeri Rusia Maria Zakharova mengatakan, posisi negara-negara Barat menarik dari sudut pandang praktis. Menurut dia, Barat hanya menerapkan bagian kesepakatan yang menjadi kewajibannya ketika ada tekanan substantif, termasuk lewat PBB. Barat enggan melakukannya secara normal.

"Kami berharap PBB melakukan upaya untuk membuat Eropa dan Amerika menghilangkan sejumlah hambatan yang tidak memungkinkan kami untuk sepenuhnya memasok pupuk dan biji-bijian Rusia ke pasar dunia," kata Zakharova dalam konferensi pers, Kamis (29/9), dikutip laman Anadolu Agency.

Dia pun meminta agar kapal-kapal Rusia diizinkan memasuki pelabuhan Eropa. Sebaliknya, Rusia pun bakal memberi akses kepada kapal-kapal asing memasuki pelabuhan negaranya. "Perlu untuk mencabut sanksi dari Rosselkhozbank, karena menangani bagian terbesar dari semua transaksi dengan pupuk dan makanan," ucap Zakharova.

Awal bulan ini Menteri Luar Negeri Rusia Sergei Lavrov mengatakan, Barat tidak memenuhi janjinya membantu negaranya melakukan ekspor makanan dan pupuk. Hal itu memicu keraguan pada Moskow untuk memenuhi komitmennya terkait perjanjian koridor pengiriman gandum yang

sudah dicapai dengan Ukraina.

Lavrov mengungkapkan, Barat sama sekali tidak melonggarkan sanksi untuk memudahkan Rusia mengekspor produk pertaniannya ke luar negeri. "Rekan-rekan Barat kami tidak melakukan apa yang dijanjikan kepada kami oleh Sekretaris Jenderal PBB," katanya dalam sebuah konferensi pers di Moskow, 6 September lalu.

Menurut dia, hal itu pun berlaku pada komoditas pupuk Rusia. "Mereka (Barat) tidak mengambil keputusan untuk menghapus sanksi logistik yang mencegah akses bebas gandum dan pupuk Rusia ke pasar dunia," ucapnya.

Lavrov mengungkapkan, dia terus melakukan kontak dengan PBB. Dia menekan PBB untuk memastikan negara-negara Barat menerapkan poin-poin kesepakatan dalam perjanjian koridor gandum. Pada 22 Juli lalu, Rusia dan Ukraina menandatangani kesepakatan koridor gandum di Istanbul. Perjanjian itu diteken di bawah pengawasan PBB dan Turki.

Dengan perjanjian tersebut, Moskow memberi akses kepada Ukraina untuk mengekspor komoditas biji-bijannya, termasuk gandum, dari pelabuhan-pelabuhan di Laut Hitam yang kini berada di bawah kontrol pasukan Rusia. Itu menjadi kesepakatan paling signifikan yang dicapai sejak konflik Rusia-Ukraina pecah pada 24 Februari lalu.

Rusia dan Ukraina merupakan penghasil 25 persen produksi gandum dan biji-bijian dunia. Sejak konflik pecah Februari lalu, rantai pasokan gandum dari kedua negara itu terputus. Ukraina tak dapat melakukan pengiriman karena pelabuhan-peluhannya direbut dan dikuasai Rusia. Sementara Moskow tak bisa mengekspor karena adanya sanksi Barat. ● gul

Bom Bunuh Diri Hantam Pusat Pendidikan di Kabul, 19 Tewas

AFGHANISTAN (IM) - Serangan bom bunuh diri terjadi di sebuah pusat pendidikan di Kabul, ibu kota Afghanistan dan menewaskan 19 orang. Polisi mengatakan serangan ini terjadi saat para siswa bersiap menghadiri ujian pada Jumat (30/9) pagi waktu setempat.

Dilansir kantor berita AFP, Jumat (30/9), ledakan itu terjadi di kawasan Dasht-e-Barchi di Kabul barat, sebuah daerah yang didominasi Muslim Syiah yang dihuni oleh komunitas minoritas Hazara, tempat terjadinya beberapa serangan paling mematikan di Afghanistan. "Para siswa sedang mempersiapkan ujian ketika seorang pembom bunuh diri menyerang pusat pendidikan ini. Sayangnya, 19 orang tewas dan 27 lainnya terluka," kata juru bicara polisi Khalid Zadrar.

Video yang diunggah online dan foto-foto yang diterbitkan oleh media lokal menunjukkan korban-korban berlimutan darah dibawa pergi dari tempat kejadian. "Tim keamanan telah mencapai lokasi, saat serangan dan rincian korban akan dirilis nanti," kata juru bicara Kementerian Dalam Negeri Abdul Nafy Takor.

"Menyerang sasaran sipil membuktikan kekejaman musuh yang tidak manusiawi dan kurangnya standar moral," imbuhnya.

Kembali Taliban ke tampuk kekuasaan di Afghanistan tahun lalu telah mengakhiri perang dua dekade. Namun, keamanan mulai memburuk dalam beberapa bulan terakhir.

Etnis Hazara di Afghanistan telah menghadapi persekusi selama beberapa dekade, dengan Taliban dituduh melakukan pelanggaran terhadap kelompok itu ketika mereka pertama kali memerintah dari 1996 hingga 2001.

Tuduhan semacam itu muncul lagi setelah mereka kembali berkuasa di Afghanistan. Hazara juga sering menjadi sasaran serangan musuh Taliban, kelompok ISIS.

Serangan-serangan sebelumnya telah banyak menargetkan anak-anak, wanita dan sekolah-sekolah di Dasht-e-Barchi.

Tahun lalu, sebelum kembali berkuasanya Taliban, sedikitnya 85 orang sebagian besar pelajar putri tewas dan sekitar 300 terluka ketika tiga bom meledak di dekat sekolah mereka di Dasht-e-Barchi. Tidak ada kelompok yang mengaku bertanggung jawab, tetapi setahun sebelumnya ISIS mengklaim serangan bunuh diri di sebuah pusat pendidikan di daerah yang sama, yang menewaskan 24 orang, termasuk pelajar. ● ans

Perangi Krisis Energi, Jerman Siapkan Dana Stabilisasi 200 Miliar Euro

Statistik Federal, harga energi naik sangat tajam, sebesar 43,9 persen tahun-ke-tahun.

Scholz juga mengatakan bahwa punggutan gas yang banyak dikritik, yang akan memungkinkan perusahaan utilitas untuk membebaskan biaya energi yang tinggi kepada konsumen, sekarang tidak akan diperkenalkan. Sebaliknya, perusahaan akan menerima dukungan secara langsung, untuk menghindari beban keuangan tambahan pada warga.

Tepat sebelum Scholz mengumumkan dana stabilisasi, lembaga ekonomi terkemuka Jerman memangkas perkiraan mereka untuk 2023. Mereka sekarang memperkirakan resesi 0,4 persen, bukannya pertumbuhan 3,1 persen yang diperkirakan sebelumnya.

"Revisi ini terutama mencerminkan tingkat krisis energi," kata RWI Leibniz Institute for Economic Research, Halle Institute for Economic Research (IWH), Kiel Institute for the World Economy dan ifo Institute dalam perkiraan musim gugur bersama mereka.

"Meskipun situasi diperkirakan agak mereda dalam jangka menengah, harga gas kemungkinan akan tetap jauh di atas tingkat sebelum krisis," kata lembaga itu, memperingatkan bahwa "ini akan berarti hilangnya kemakmuran permanen bagi Jerman."

Namun, Menteri Keuangan Christian Lindner menyatakan keyakinannya bahwa langkah-langkah stabilisasi pemerintah akan membantu melindungi kemakmuran Jerman.

"Kami kuat secara ekonomi dan kami akan memobilisasi kekuatan ekonomi ini jika perlu," katanya. ● gul